



Penyaluran Ditarget Selesai Akhir Maret

KULON PROGO - Pencairan dana desa dari pemerintah pusat ke kalurahan mengalami penundaan. Penyaluran diprediksi akan dilangsungkan secara bertahap hingga akhir Maret.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DPMKPP KB) Kulon Progo Muhadi membenarkan kondisi itu. Dana desa yang berasal dari transfer pusat biasanya telah tersalurkan pada Februari. "Dugaan kami ada perubahan skema akibat efisiensi," ucap Muhadi saat ditemui *Radar Jogja* kemarin (5/3).

Muhadi menyampaikan, penyaluran dana desa biasanya langsung ditransfer ke rekening kalurahan. Biasanya penyaluran akan terbagi di dua tahap. Tahap pertama Februari, sedangkan tahap kedua Maret. Akan tetapi, pada 2025 terjadi keterlambatan pencairan.

Total dana desa yang diterima 87 kalurahan di Bumi Binangun mencapai Rp 97,4 miliar. Perolehan dana desa setiap kalurahan berbeda-beda. Lantaran, bergantung pada jumlah luasan hingga jumlah penduduk. "Hari ini kami cek, ternyata beberapa kalurahan sudah menerima penyaluran," ucapnya.

Kendati mengalami keterlambatan, pihaknya telah memastikan beberapa kalurah telah menerima penyaluran hari ini. Sedangkan, kalurahan lain segera menerima dana desa. Targetnya dana desa dapat tersalurkan hingga akhir Maret untuk tahap pertama. Untuk tahap kedua penyaluran diprediksi di bulan Mei.

Selain keterlambatan penyaluran, efisiensi anggaran dengan dasar Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 juga membuat alokasi dana desa (ADD) mengalami penurunan. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulon Progo Taufiq Amrullah menyampaikan adanya penurunan ADD. "ADD mengalami penurunan Rp 1,3 miliar," ungkapnya.

Taufiq menyampaikan, ADD berbeda dengan dana desa. Lantaran, sumber anggaran berasal dari APBD. Pemangkasan dana alokasi umum untuk APBD membuat ADD juga mengalami penurunan. (gas/eno/rg)